



**Universitas Afa Royhan
Di Kota Padangsidempuan**

**EMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “MOCK-UP” TEKNIK SULAMAN
TANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAGI SISWA KELAS X TATA
BUSANA SMK SWASTA KAMPUS KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Rika Fanisa¹, Indra Maulana², Khairunnisa Butar-Butar³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan ²Dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan ³Dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan

rikafanisa57@gmail.com [hp.0853-6232-7446](tel:0853-6232-7446)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Menghasilkan media pembelajaran berupa sebuah produk pengembangan media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan *semi R&D*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X tata Busana. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yang terdiri dari kelas X tata busana (15 siswa) . Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, logbook harian dan tes akhir kepada siswa. Hasil penelitian ini adalah berupa sebuah produk berupa pengembangan media *mock-up* tentang materi teknik sulaman tangan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X tata Busana. Dengan melalui tahap 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, data yang direduksi berupa hasil wawancara siswa, catatan lapangan dan tes akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan 3) verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka media pembelajaran *mock-up* yang digunakan pada materi teknik sulaman tangan pada kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan dapat meningkatkan pemahaman. Berdasarkan hasil tes akhir terdapat 5 kelompok nilai hasil akhir tes belajar siswa. Nilai tertinggi berada pada kelompok nilai 91-97 dengan frekuensi 4 atau 93,38%. Kemudian nilai terendah dapat terlihat dengan frekuensi 66,07 yakni 66-71.

Kata Kunci: *Media Mock-up, Teknik Sulaman Tangan, Meningkatkan Pemahaman*

ABSTRACT

The aim of this research is to: Produce learning media in the form of a mock-up learning media development product on hand embroidery technique material that can be used as learning media. This research uses qualitative descriptive and semi-R&D methods. The population in this study was class X Fashion Design. The sampling technique used was total sampling consisting of class X fashion design (15 students). Data collection for this research used observation, interviews, documentation, daily logbooks and final tests on students. The results of this research are in the form of a product in the form of developing mock-up media regarding hand embroidery technique material which can be used as a learning medium for Class X Fashion Design students. By going through stages 1) data collection, 2) data reduction, the reduced data is in the form of student interviews, field notes and final tests to determine students' level of understanding and 3) data verification. Based on the results of this research, the mock-up learning media used in hand embroidery technique material in class X of fashion design at the Padangsidempuan City Campus Private Vocational School can increase understanding. Based on the final test results, there are 5 groups of final student learning test scores. The highest score is in the 91-97 value group with a frequency of 4 or 93.38%. Then the lowest value can be seen with a frequency of 66.07, namely 66-71.

Keywords: *Mock-up Media, Hand Embroidery Technique, Improving Understanding*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Pendidikan ialah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membentuk kepribadian yang utama secara jasmani dan rohani (Ahmad D. Rimba, 2012). Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Dan untuk melamar suatu pekerjaan juga dilihat pendidikan terakhir. Di tengah zaman ekonomi kreatif yang mulai berkembang pesat, lulusan SMK di harapkan mampu memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari bangku untuk menciptakan karya yang inovatif. (Pratiwi, 2018)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan, proses belajar mengajar guru menggunakan metode demonstrasi dengan berbagai peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok didemonstrasikan teknik sulaman yang berbeda dengan harapan peserta didik lebih aktif dan mampu saling bertukar informasi dengan temannya sehingga guru harus menjelaskan materi secara berulang-ulang. Sarana dan prasarana di sekolah ini kurang lengkap dimana tidak adanya LCD dan proyektor sehingga media pembelajaran yang digunakan menjadi terbatas.

Berdasarkan penggunaan media yang digunakan untuk membantu proses

pembelajaran oleh guru, media belum memuat langkah-langkah membuat sulaman secara rinci sehingga siswa mengalami kesulitan praktik saat membuat sulam tangan. Media belum memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar sehingga materi yang diterima oleh siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media belum memuat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga siswa kurang jelas dengan tugas yang harus dikerjakan. Siswa kurang tertarik dengan materi pelajaran, hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan. Media ini belum mampu membuat siswa belajar secara mandiri sehingga siswa menunggu tuntunan dari guru untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan karya yang dihasilkan siswa kurang maksimal sehingga nilai yang didapat siswa masih ada yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, presentase murid yang telah mencapai KKM adalah 32, 32%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan pemahaman bagi kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan semi *R&D*. Yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha mengungkapkan sesuatu atau memberi gambaran secara objektif sesuai dengan kenyataan sesungguhnya mengenai pengembangan media pembelajaran “*mock-up*” teknik sulaman benang untuk meningkatkan pemahaman bagi siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan pada kelas X tata busana alasan memilih tempat ini karena saat siswa belajar tentang teknik sulaman tangan belum memuat langkah-langkah secara rinci sehingga siswa kurang memahami materi tentang teknik sulaman tangan.

Analisa data yang digunakan adalah penyajian data yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun tes. Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan,

penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian. Verifikasi data merupakan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Verifikasi data/kesimpulan data merupakan data awalnya yang masih sangat kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih akurat. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir di dapat sesuai dengan fokus penelitian (Suyitno, 2006).

3. HASIL PENELITIAN

Tahap pertama yang dilakukan penelitian ini ialah melakukan observasi di SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Dari analisis awal telah ditemukan bahwa adanya masalah yaitu kurangnya mengadakan variasi dalam media pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan untuk meningkatkan pemahaman siswa bagi kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan.

Pengembangan media pembelajaran *mock-up* ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap langkah-langkah dalam pembelajaran materi teknik sulaman tangan. Observasi di dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data ataupun informasi penelitian tentang pengembangan media pembelajaran *mock-up* teknik sulaman tangan untuk meningkatkan pemahaman bagi kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Observasi dilakukan dengan memperhatikan indikator penggunaan media pembelajaran *mock-up* di kelas. Adapun jawaban yang diperhatikan dari setiap pertanyaan yang diberikan adalah *Ya/Tidak*. Kemudian hasil yang diperoleh dari observasi ini dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran *mock-up* di kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan berada pada kategori layak untuk digunakan atau dengan kata media pembelajaran *mock-up* dapat digunakan pada materi teknik sulaman tangan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang direduksi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dan logbook (catatan lapangan). Adapun tahap reduksi data yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Wawancara di dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya mendapatkan data ataupun informasi pendukung terhadap observasi yang dilakukan. Wawancara dilaksanakan terhadap siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Berikut beberapa gambaran hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan.

Pewawancara: “*Bagaimanakah penggunaan media mock-up?*”

Siswa: “*Menjelaskan dengan gambar*”

Berdasarkan wawancara tersebut, penggunaan media pembelajaran *mock-up* terdapat berbagai macam contoh gambar hasil teknik sulaman tangan, serta langkah-langkah yang menarik siswa untuk memahami konsep membuat sulaman tangan.

Pewawancara: “*Apakah yang menarik dalam pembelajaran teknik sulaman tangan melalui media mock-up?*”

Siswa: “*Tidak membosankan karna memuat gambar-gambar*”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa tersebut lebih memahami materi tentang teknik sulaman tangan melalui media pembelajaran *mock-up* karna memuat gambar sehingga siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan wawancara, peneliti juga membuat logbook (catatan lapangan) siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari catatan-catatan tertulis di lapangan dapat digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Catatan Lapangan Siswa Pada Materi Teknik Sulaman Tangan

No	Nama	Hasil Pengamatan
1	A A	B
2	A D C	B
3	A R	S
4	A H	B
5	D R S	B
6	F R	S
7	I A	S
8	J O S	B
9	M S	S
10	M R	B

11	ST	S
12	SA	S
13	RD	B
14	YS	B
15	YP	B

Keterangan tabel:

B :Baik

S :Sedang

Dari tabel di atas, yang dikatakan *Baik* adalah siswa mampu menjelaskan dan mempraktikkan materi teknik sulaman tangan, sedangkan yang dikatakan *Sedang* adalah siswa mampu mempraktikkan teknik sulaman tangan tapi kurang dalam menjelaskan materi atau sebaliknya siswa mampu menjelaskan materi teknik sulaman tangan tapi kurang dalam mempraktikkannya.

Dapat dilihat bahwa terdapat 15 siswa, dimana siswa yang dikategorikan Baik ada 9 siswa dan dikategorikan Sedang ada 6 siswa. Artinya siswa dapat memahami materi tentang teknik sulaman tangan melalui media pembelajaran *mock-up*. Hal ini diperkuat dengan membagikan tes akhir kepada siswa untuk mengetahui pemahaman tentang materi sulaman tangan. Berikut penilaian hasil tes belajar siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	66-71	2	66,07%
2	72-78	2	73,37%
3	79-84	3	80,04%
4	85-90	4	86,71%
5	91-97	4	93,38%
JUMLAH		15	100,00%

Dari tes tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 5 kelompok nilai yang tersebar pada nilai hasil tes akhir belajar siswa. Nilai tertinggi berada pada kelompok nilai 91-97 dengan frekuensi 4 atau 93,38 %. Kemudian nilai terendah dapat terlihat dengan frekuensi 66,07% yakni 66-71. Berdasarkan tes tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan lebih paham mengenai materi teknik sulaman tangan.

Pengembangan media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan dapat meningkatkan pemahaman bagi kelas X tata

busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat pada saat melakukan observasi, saat menggunakan media pembelajaran *mock-up* siswa lebih aktif saat pembelajaran materi teknik sulaman tangan. Media pembelajaran *mock-up* ini memiliki bentuk seperti media yang dibuat menyerupai bentuk aslinya atau berupa benda tiruan karena hanya menampilkan bagian-bagian tertentu saja. Pada saat melakukan observasi, pengembangan media pembelajaran *mock-up* dilihat dari indikator-indikator tentang media *mock-up* dan layak digunakan. Pembelajaran ini memiliki kualitas yang layak dan dapat diterima sebagai salah satu media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan di kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan adalah siswa tersebut lebih memahami materi tentang teknik sulaman tangan melalui media pembelajaran *mock-up*. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada lampiran daftar pertanyaan wawancara. Pada materi teknik sulaman tangan siswa dituntut aktif, memahami langkah-langkah membuat teknik sulaman tangan serta dapat mempraktikkannya.

Tujuan dari hasil pengembangan media pembelajaran *mock-up* ini ialah untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap langkah-langkah teknik sulaman tangan. Serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan adanya media pembelajaran *mock-up*, pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih tahu dan termotivasi dan fokus belajar.

Selanjutnya melakukan catatan-catatan lapangan kepada siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Dari hasil catatan harian dapat dilihat bahwa siswa lebih memahami langkah-langkah dalam membuat teknik sulaman tangan setelah menggunakan media pembelajaran *mock-up*. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran teknik sulaman tangan, yaitu media yang menarik dan dapat memudahkan pemahaman siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2013, hal. 7) terhadap penggunaan media pembelajaran *mock-up* dapat menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan secara luas, lebih jelas, dan tidak mudah

dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan peserta didik. Media pembelajaran *mock-up* ini tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi teknik sulaman tangan, karena dapat menampilkan gambar serta langkah-langkah teknik sulaman tangan sehingga media pembelajaran *mock-up* tepat digunakan dalam proses pembelajaran, menarik dan memudahkan pemahaman siswa.

4. PEMBAHASAN

Telah di bahas di bab metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan *semi R&D*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Deddy Mulyani yang dikutip dari bukunya Metode Penelitian Kualitatif. “Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif.” (Mulyani, 2007 : 150).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bahwa adanya masalah yaitu kurangnya mengadakan variasi dalam media pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan untuk meningkatkan pemahaman siswa bagi kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan.

Pengembangan media pembelajaran *mock-up* ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap langkah-langkah dalam pembelajaran materi teknik sulaman tangan. Observasi di dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data ataupun informasi penelitian tentang pengembangan media pembelajaran *mock-up* teknik sulaman tangan untuk meningkatkan pemahaman bagi kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Observasi dilakukan dengan memperhatikan indikator penggunaan media pembelajaran *mock-up* di kelas. Adapun jawaban yang diperhatikan dari setiap pertanyaan yang diberikan adalah *Ya/Tidak*. Kemudian hasil yang diperoleh dari observasi ini dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, dapat diambil kesimpulan bahwa

pengembangan media pembelajaran *mock-up* di kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan berada pada kategori layak untuk digunakan atau dengan kata media pembelajaran *mock-up* dapat digunakan pada materi teknik sulaman tangan.

Tahap selanjutnya ialah reduksi data, data yang direduksi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dan logbook (catatan lapangan). wawancara, wawancara di dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya mendapatkan data ataupun informasi pendukung terhadap observasi yang dilakukan. Wawancara dilaksanakan terhadap siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Adapun hasil dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa tersebut lebih memahami materi tentang teknik sulaman tangan melalui media pembelajaran *mock-up* karena penggunaan media pembelajaran *mock-up* terdapat berbagai macam contoh gambar hasil teknik sulaman tangan, serta langkah-langkah yang menarik siswa untuk memahami konsep membuat sulaman tangan.

Selanjutnya logbook (catatan lapangan), adapun hasil dari catatan-catatan tertulis di lapangan dapat digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 15 siswa, dimana siswa yang dikategorikan Baik ada 9 siswa dan dikategorikan Sedang ada 6 siswa. Artinya siswa dapat memahami materi tentang teknik sulaman tangan melalui media pembelajaran *mock-up*. Hal ini diperkuat dengan membagikan tes akhir kepada siswa untuk mengetahui pemahaman tentang materi sulaman tangan. Dari tes tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan lebih paham mengenai materi teknik sulaman tangan.

Tahap terakhir ialah verifikasi data/penarikan kesimpulan, Pengembangan media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan dapat meningkatkan pemahaman bagi kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat pada saat melakukan observasi, saat menggunakan media pembelajaran *mock-up* siswa lebih aktif saat pembelajaran materi teknik sulaman tangan. Media pembelajaran *mock-up* ini memiliki bentuk seperti media yang dibuat menyerupai bentuk aslinya atau berupa benda tiruan karena

hanya menampakkan bagian-bagian tertentu saja. Pada saat melakukan observasi, pengembangan media pembelajaran *mock-up* dilihat dari indikator-indikator tentang media *mock-up* dan layak digunakan. Pembelajaran ini memiliki kualitas yang layak dan dapat diterima sebagai salah satu media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan di kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan adalah siswa tersebut lebih memahami materi tentang teknik sulaman tangan melalui media pembelajaran *mock-up*. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada lampiran daftar pertanyaan wawancara. Pada materi teknik sulaman tangan siswa dituntut aktif, memahami langkah-langkah membuat teknik sulaman tangan serta dapat mempraktikkannya.

Tujuan dari hasil pengembangan media pembelajaran *mock-up* ini ialah untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap langkah-langkah teknik sulaman tangan. Serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan adanya media pembelajaran *mock-up*, pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih tahu dan termotivasi dan fokus belajar.

Selanjutnya melakukan catatan-catatan lapangan kepada siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan. Dari hasil catatan harian dapat dilihat bahwa siswa lebih memahami langkah-langkah dalam membuat teknik sulaman tangan setelah menggunakan media pembelajaran *mock-up*. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran teknik sulaman tangan, yaitu media yang menarik dan dapat memudahkan pemahaman siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitssari, 2013) terhadap penggunaan media pembelajaran *mock-up* dapat menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan secara luas, lebih jelas, dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan peserta didik. Media pembelajaran *mock-up* ini tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi teknik sulaman tangan, karena dapat menampilkan gambar serta langkah-langkah teknik sulaman tangan sehingga media pembelajaran *mock-up* tepat digunakan

dalam proses pembelajaran, menarik dan memudahkan pemahaman siswa.

Dari tes tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 5 kelompok nilai yang tersebar pada nilai hasil tes akhir belajar siswa. Nilai tertinggi berada pada kelompok nilai 91-97 dengan frekuensi 4 atau 93,38 %. Kemudian nilai terendah dapat terlihat dengan frekuensi 66,07% yakni 66-71. Berdasarkan tes tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan lebih paham mengenai materi teknik sulaman tangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *mock-up* pada materi teknik sulaman tangan untuk meningkatkan pemahaman bagi kelas X tata Busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *mock-up* yang digunakan pada materi teknik sulaman tangan pada kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan dapat meningkatkan pemahaman.
2. Berdasarkan hasil tes akhir terdapat 5 kelompok nilai yang tersebar pada nilai hasil tes akhir belajar siswa. Nilai tertinggi berada pada kelompok nilai 91-97 dengan frekuensi 4 atau 93,38 %. Kemudian nilai terendah dapat terlihat dengan frekuensi 66,07% yakni 66-71.
3. Dapat menganalisa media pembelajaran yang efektif bagi siswa kelas X tata busana SMK Swasta Kampus Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Terus dilakukan pengembangan media pembelajaran untuk, meningkatkan hasil belajar produktifitas siswa.
2. Bagi Sekolah
Diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, guna mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *mock-up*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

6. REFERENSI

Ahmad D. Rimba. (2012). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung.PT.Almaa'rif

Pratiwi, T. (2018). Pengembangan Media Modul Sulaman Manik. <http://eprints.uny.ac.id> , 1.

Puspitasari, A. (2013). *Penggunaan Media Mock-up Untuk Meningkatkan Hasil*

Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Daerah Sumedang. (Skripsi). Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

Suyitno, A. T. (2006). *Dasar-dasar penelitian*. Surabaya: Elkaf.